ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i5.11031

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) KOSKOPABO TAHUN 2020 – 2024

Analysis of Financial Performance of Village Unit Cooperative (KUD) Koskopabo in 2020-2024

Nadia Oktavia & Awaluddin
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
oktavianadia92@gmail.com; awaluddin@uinbukttinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 20, 2026	Jun 17, 2026	Jun 29, 2026	Jul 4, 2026

Abstract

Cooperative financial performance is an important indicator in assessing the health level and business sustainability of cooperatives. Although financial performance analysis has been widely examined, studies that specifically analyze the financial performance of oil palm plantation-based Village Unit Cooperatives (KUD) using financial statement data over several periods remain relatively limited. This study aims to analyze the financial performance of KUD Koskopabo for the 2020–2024 period based on liquidity, solvency, and profitability ratios. This study used a quantitative approach with a descriptive design through a case study. The research object consisted of the financial statements of KUD Koskopabo for the 2020–2024 period, which were determined using saturated sampling (total sampling). Data were collected through documentation of statements of financial position and statements of remaining operating results, and were then analyzed using financial ratios based on Regulation of the Minister of State for Cooperatives and SMEs Number 06/Per/M.KUKM/V/2006. The results show that the financial performance of KUD Koskopabo is generally in fairly good condition. The cooperative has the ability to meet short-term obligations, maintain a relatively sound capital structure, and generate

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

remaining operating results (SHU), although several financial indicators fluctuated during the study period. These findings contribute to the development of studies on cooperative financial statement analysis and expand understanding of the evaluation of cooperative health levels based on financial ratios. The conclusion of this study emphasizes the importance of effective management of assets, liabilities, and capital in maintaining cooperative business sustainability. The implications of this study can serve as evaluation material for cooperative administrators in improving the quality of financial management, while future research is recommended to expand the research object and use more comprehensive financial performance indicators.

Keywords: Financial Performance; Village Unit Cooperative; Liquidity Ratio; Solvency Ratio; Profitability Ratio

Abstrak: Kinerja keuangan koperasi merupakan indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan dan keberlanjutan usaha koperasi. Meskipun analisis kinerja keuangan telah banyak dikaji, penelitian yang secara khusus menganalisis kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) berbasis perkebunan kelapa sawit dengan menggunakan data laporan keuangan selama beberapa periode masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan KUD Koskopabo periode 2020–2024 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif melalui studi kasus. Objek penelitian berupa laporan keuangan KUD Koskopabo periode 2020–2024 yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh (*total sampling*). Data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan posisi keuangan dan laporan sisa hasil usaha, kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan KUD Koskopabo secara umum berada dalam kondisi cukup baik. Koperasi memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mempertahankan struktur permodalan yang relatif sehat, dan menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU), meskipun beberapa indikator keuangan mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian analisis laporan keuangan koperasi serta memperluas pemahaman mengenai evaluasi tingkat kesehatan koperasi berbasis rasio keuangan. Simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan aset, kewajiban, dan modal secara efektif dalam menjaga keberlanjutan usaha koperasi. Implikasi penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengurus koperasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian dan menggunakan indikator kinerja keuangan yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Koperasi Unit Desa; Rasio Likuiditas; Rasio Solvabilitas; Rasio Rentabilitas

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan demokrasi ekonomi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Keberadaan koperasi tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota melalui prinsip kekeluargaan, gotong royong, dan pemberdayaan

ekonomi masyarakat. Dalam konteks pembangunan pedesaan, Koperasi Unit Desa (KUD) menjadi lembaga ekonomi yang berfungsi menghimpun potensi masyarakat melalui kegiatan simpan pinjam, penyediaan sarana produksi, pemasaran hasil pertanian dan perkebunan, serta pelayanan usaha lainnya. Peran tersebut semakin penting pada daerah yang didominasi sektor perkebunan karena koperasi menjadi penghubung antara petani dengan perusahaan inti sekaligus mendukung peningkatan pendapatan masyarakat (Launuru, 2019; Noer et al., 2018). Di sisi lain, keberhasilan koperasi dalam menjalankan fungsi tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang sehat akan mencerminkan kemampuan koperasi dalam mengelola aset, memenuhi kewajiban, mempertahankan keberlangsungan usaha, serta memberikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan kepada seluruh anggota (Herawati, 2019; Destiani & Hendriyani, 2022).

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa tidak seluruh koperasi mampu mempertahankan kondisi keuangan yang baik. Berdasarkan data Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka 2022–2025, jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) aktif mengalami fluktuasi dari 50 unit pada tahun 2021 menjadi 44 unit pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian koperasi menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga keberlangsungan usahanya. Salah satu koperasi yang tetap aktif adalah KUD Koskopabo di Kecamatan Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya, yang mengelola usaha perkebunan kelapa sawit plasma dan unit simpan pinjam bagi anggotanya. Berdasarkan laporan keuangan KUD Koskopabo periode 2020–2024, terlihat adanya kecenderungan penurunan aset lancar sejak tahun 2022, sementara kewajiban jangka pendek masih berada pada nilai yang relatif tinggi. Selain itu, Sisa Hasil Usaha (SHU) yang belum dibagi mengalami penurunan dari tahun ke tahun meskipun total aset dan ekuitas menunjukkan peningkatan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pertumbuhan aset belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan dan menjaga keseimbangan struktur keuangan. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya evaluasi terhadap kinerja keuangan koperasi sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan penyusunan strategi pengembangan usaha.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti berpendapat bahwa analisis kinerja keuangan merupakan instrumen yang sangat penting dalam menilai tingkat kesehatan koperasi. Analisis terhadap laporan keuangan mampu memberikan informasi mengenai kemampuan koperasi memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas), struktur pendanaan dan kemampuan memenuhi seluruh kewajiban (solvabilitas), serta kemampuan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset dan modal yang dimiliki (rentabilitas). Menurut Fahmi, analisis kinerja

keuangan merupakan proses penilaian terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan berdasarkan aturan dan prinsip keuangan yang berlaku, sedangkan Herawati (2019) menegaskan bahwa laporan keuangan menjadi sumber informasi utama dalam mengevaluasi kondisi perusahaan maupun koperasi. Oleh karena itu, penggunaan analisis rasio keuangan menjadi pendekatan yang tepat untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi secara objektif dan komprehensif. Dalam penelitian ini, penilaian dilakukan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas yang mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi, sehingga hasil analisis dapat memberikan gambaran kondisi keuangan koperasi sesuai standar yang berlaku.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji analisis kinerja keuangan koperasi maupun perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Penelitian Nurati et al. (2019) menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas mampu menggambarkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan secara komprehensif. Penelitian Darwis et al. (2021) menyimpulkan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja organisasi dan penyusunan strategi pengelolaan keuangan. Penelitian Destiani dan Hendriyani (2022) juga menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan efektif dalam mengukur efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset serta kemampuan menghasilkan laba. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada perusahaan maupun koperasi simpan pinjam, sedangkan penelitian mengenai Koperasi Unit Desa yang mengelola usaha perkebunan kelapa sawit masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya hanya menggunakan periode pengamatan yang singkat atau belum mengacu secara langsung pada pedoman penilaian koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait analisis kinerja keuangan KUD berbasis perkebunan dengan menggunakan data laporan keuangan terbaru dan periode analisis yang lebih panjang.

Kebaruan penelitian ini terletak pada objek, periode penelitian, dan pendekatan analisis yang digunakan. Penelitian ini secara khusus menganalisis kinerja keuangan KUD Koskopabo sebagai koperasi yang bergerak di bidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan unit simpan pinjam dengan menggunakan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut, yaitu tahun 2020–2024. Penelitian ini juga menggunakan indikator penilaian berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 sehingga menghasilkan evaluasi yang lebih komprehensif

terhadap tingkat kesehatan koperasi. Landasan teori utama yang digunakan adalah teori analisis laporan keuangan dan teori analisis rasio keuangan yang menjelaskan bahwa kondisi keuangan suatu organisasi dapat dinilai melalui kemampuan memenuhi kewajiban, mengelola struktur modal, serta menghasilkan keuntungan secara efektif (Fahmi; Herawati, 2019; Destiani & Hendriyani, 2022). Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik sekaligus menjadi dasar rekomendasi praktis bagi pengelola koperasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Koskopabo Tahun 2020–2024 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kesehatan keuangan koperasi melalui ketiga kelompok rasio tersebut sehingga diperoleh gambaran mengenai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga struktur permodalan, serta menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengurus koperasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan koperasi di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan mengolah data keuangan dalam bentuk angka untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Koskopabo secara objektif dan sistematis. Penelitian deskriptif bertujuan menjelaskan fenomena berdasarkan data yang diperoleh tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian maupun pengujian hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis tingkat kesehatan keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas melalui data laporan keuangan periode 2020–2024 (Fahmi, 2020; Herawati, 2019).

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus *(case study)* pada Koperasi Unit Desa (KUD) Koskopabo yang berlokasi di Kecamatan Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Studi kasus dipilih karena penelitian berfokus pada satu objek secara mendalam untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi kinerja keuangan koperasi (Yin, 2018). Tahapan penelitian

meliputi identifikasi permasalahan, pengumpulan laporan keuangan, pengelompokan data berdasarkan komponen neraca dan laporan sisa hasil usaha, perhitungan rasio keuangan, interpretasi hasil sesuai standar penilaian koperasi, serta penarikan kesimpulan (Jumingan, 2018; Hutabarat, 2021).

Objek penelitian adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Koskopabo, sedangkan unit analisis berupa laporan keuangan koperasi yang terdiri atas neraca dan laporan sisa hasil usaha selama periode 2020–2024. Penelitian ini tidak menggunakan responden karena seluruh data berasal dari dokumen keuangan koperasi. Oleh sebab itu, teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh laporan keuangan tahunan selama lima tahun dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik ini dipilih karena jumlah data relatif terbatas dan seluruh data memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan penelitian sehingga mampu memberikan gambaran kondisi keuangan koperasi secara komprehensif.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar dokumentasi dan lembar kerja analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, serta menghitung komponen-komponen laporan keuangan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan sisa hasil usaha KUD Koskopabo periode 2020–2024, serta studi kepustakaan yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan koperasi (Sugiyono, 2022; Arikunto, 2019). Keabsahan data dilakukan melalui pemeriksaan kelengkapan dokumen, pengecekan konsistensi data antarperiode, serta penyesuaian perhitungan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui analisis rasio keuangan. Tahapan analisis meliputi pengumpulan data, klasifikasi data, perhitungan rasio, interpretasi hasil, dan penarikan kesimpulan (Jumingan, 2018; Fahmi, 2020). Rasio yang dianalisis meliputi rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan koperasi memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan koperasi memenuhi seluruh kewajibannya, serta rasio rentabilitas untuk menilai kemampuan koperasi menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui pemanfaatan aset dan modal yang dimiliki (Munawir, 2019; Kasmir, 2021). Hasil perhitungan masing-masing rasio dibandingkan dengan standar penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor

06/Per/M.KUKM/V/2006, sehingga diperoleh kategori tingkat kesehatan kinerja keuangan KUD Koskopabo selama periode 2020–2024. Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* untuk mempermudah tabulasi data, perhitungan rasio, serta penyajian hasil analisis secara sistematis.

HASIL

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Koskopabo Tahun 2020–2024

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Koskopabo selama periode 2020–2024 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Hasil analisis disajikan secara sistematis sesuai urutan indikator penelitian sehingga memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan koperasi selama lima tahun pengamatan.

Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, kondisi likuiditas KUD Koskopabo selama periode penelitian menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Berdasarkan laporan keuangan, aset lancar koperasi berada pada kisaran Rp7,52 miliar hingga Rp9,05 miliar, sedangkan kewajiban jangka pendek berada pada kisaran Rp3,46 miliar hingga Rp5,40 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki koperasi selalu lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya sehingga secara umum rasio lancar berada di atas satu.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Rasio Likuiditas KUD Koskopabo Tahun 2020–2024

Indikator	Hasil Utama
Aset lancar	Rp7,52–Rp9,05 miliar
Kewajiban jangka pendek	Rp3,46–Rp5,40 miliar
Kondisi umum	Aset lancar lebih besar daripada kewajiban lancar
Temuan	Likuiditas berada pada kategori sehat

Berdasarkan Tabel 1, kondisi likuiditas menunjukkan kecenderungan yang stabil selama periode penelitian. Meskipun aset lancar mengalami fluktuasi setelah tahun 2021, nilainya tetap berada di atas kewajiban jangka pendek sehingga koperasi masih memiliki kemampuan memenuhi kewajiban lancarnya. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa aspek likuiditas KUD Koskopabo berada pada kondisi sehat selama periode 2020–2024.

Hasil Analisis Rasio Solvabilitas

Hasil analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa struktur permodalan KUD Koskopabo berada pada kondisi yang terkendali. Total aset koperasi masih mampu menutup seluruh kewajiban yang dimiliki sehingga tingkat ketergantungan terhadap utang relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang masih berada pada kategori yang baik.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Rasio Solvabilitas KUD Koskopabo Tahun 2020–2024

Indikator	Hasil
Struktur permodalan	Stabil
Kemampuan memenuhi kewajiban	Baik
Tingkat ketergantungan terhadap utang	Relatif rendah
Kondisi umum	Solvabilitas berada pada kategori sehat

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2, kondisi solvabilitas tidak menunjukkan peningkatan risiko keuangan yang signifikan selama periode penelitian. Struktur modal koperasi masih didominasi oleh modal sendiri sehingga kewajiban yang dimiliki masih dapat dikendalikan dengan baik.

Hasil Analisis Rasio Rentabilitas

Hasil analisis rentabilitas menunjukkan bahwa kemampuan KUD Koskopabo dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) berada pada kondisi yang relatif baik selama periode penelitian. Pertumbuhan aset produktif dan modal sendiri diikuti oleh peningkatan kemampuan menghasilkan manfaat ekonomi bagi anggota koperasi.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Rasio Rentabilitas KUD Koskopabo Tahun 2020–2024

Indikator	Hasil
Pengembalian aset	Relatif baik
Pengembalian modal	Relatif baik
Margin laba	Stabil
Kondisi umum	Rentabilitas menunjukkan tren meningkat

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3, indikator rentabilitas menunjukkan kecenderungan meningkat selama periode pengamatan. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa koperasi masih mampu menghasilkan SHU dan mempertahankan kemampuan memperoleh keuntungan dari pengelolaan aset maupun modal yang dimiliki.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis diperoleh tiga temuan utama: 1) Aspek likuiditas menunjukkan bahwa koperasi mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek melalui

aset lancar yang dimiliki; 2) Aspek solvabilitas memperlihatkan bahwa struktur permodalan koperasi berada pada kondisi sehat dengan tingkat ketergantungan terhadap utang yang relatif rendah; 3) Aspek rentabilitas menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan SHU berada pada kondisi yang baik dan memperlihatkan kecenderungan meningkat selama periode 2020–2024.

Meskipun hasil analisis secara umum menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, terdapat beberapa temuan yang perlu dicatat. Selama periode penelitian terjadi fluktuasi nilai aset lancar setelah tahun 2021 dan penurunan SHU pada beberapa periode, meskipun total aset dan modal koperasi tetap meningkat. Selain itu, kewajiban jangka pendek juga mengalami peningkatan pada beberapa tahun pengamatan. Temuan tersebut disajikan sebagai fakta hasil penelitian dan menjadi bagian yang akan dibahas lebih lanjut pada bagian pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kondisi tersebut.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Koskopabo selama periode 2020–2024 secara umum berada pada kondisi yang cukup baik berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Ketiga rasio tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga struktur permodalan, serta menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan KUD Koskopabo berdasarkan analisis rasio keuangan telah tercapai.

Pada aspek likuiditas, hasil penelitian menunjukkan bahwa KUD Koskopabo memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena aset lancar yang dimiliki lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa koperasi memiliki tingkat likuiditas yang relatif baik sehingga aktivitas operasional dapat berjalan tanpa mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo. Meskipun demikian, hasil penelitian juga memperlihatkan adanya fluktuasi aset lancar selama periode pengamatan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja masih memerlukan perhatian agar kemampuan likuiditas koperasi tetap terjaga secara berkelanjutan. Menurut Kasmir (2021), rasio likuiditas merupakan indikator utama untuk menilai kemampuan suatu organisasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi kemampuan likuiditas, semakin baik pula tingkat keamanan keuangan

organisasi. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Munawir (2019) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas mencerminkan efisiensi pengelolaan aktiva lancar dalam mendukung kelangsungan operasional organisasi

Pada aspek solvabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur permodalan KUD Koskopabo masih berada pada kondisi yang sehat karena total aset yang dimiliki mampu menjamin seluruh kewajiban koperasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan koperasi terhadap sumber pendanaan yang berasal dari utang masih dapat dikendalikan. Kondisi ini menjadi indikator bahwa koperasi memiliki kemampuan menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang sehingga risiko gagal memenuhi kewajiban relatif rendah. Menurut Fahmi (2020), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atau koperasi dalam memenuhi seluruh kewajiban apabila kegiatan usaha dihentikan. Semakin rendah tingkat ketergantungan terhadap utang, maka semakin baik tingkat kesehatan keuangan organisasi. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Herawati (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal yang sehat akan meningkatkan kemampuan koperasi dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dan menghadapi risiko keuangan.

Pada aspek rentabilitas, penelitian menunjukkan bahwa KUD Koskopabo mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari pemanfaatan aset dan modal yang dimiliki meskipun terjadi fluktuasi selama periode penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa koperasi masih mampu menjalankan aktivitas usahanya secara produktif. Namun demikian, peningkatan total aset belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan SHU pada setiap tahun sehingga efisiensi pemanfaatan aset masih perlu ditingkatkan. Menurut Jumingan (2018), rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan organisasi memperoleh laba melalui penggunaan aset maupun modal secara efektif. Dengan demikian, hasil penelitian mengindikasikan bahwa pengelolaan aset produktif masih menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas koperasi pada masa mendatang.

Hasil penelitian ini pada dasarnya sejalan dengan teori analisis laporan keuangan yang menyatakan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas merupakan indikator utama dalam menilai tingkat kesehatan keuangan suatu organisasi (Kasmir, 2021; Fahmi, 2020). Ketiga rasio tersebut saling berkaitan dalam memberikan informasi mengenai kemampuan koperasi menjaga keseimbangan antara likuiditas, struktur modal, dan kemampuan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan menjadi alat yang efektif dalam mengevaluasi kondisi keuangan koperasi secara menyeluruh.

Temuan penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Herawati (2019) menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan mampu memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan koperasi melalui pengukuran likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Penelitian Destiani dan Hendriyani (2022) juga menyimpulkan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi efektivitas pengelolaan aset dan modal koperasi. Selain itu, penelitian Darwis et al. (2021) menjelaskan bahwa evaluasi kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan memberikan informasi yang objektif mengenai kondisi keuangan organisasi sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki kontribusi yang berbeda karena dilakukan pada KUD Koskopabo yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit dengan menggunakan data laporan keuangan selama lima tahun (2020–2024) serta mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 sebagai standar penilaian kesehatan koperasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai kondisi kinerja keuangan koperasi berbasis perkebunan di Kabupaten Dharmasraya.

Secara praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bahwa pengurus KUD Koskopabo perlu mempertahankan kemampuan likuiditas dan solvabilitas yang telah dicapai melalui pengelolaan modal kerja, pengendalian kewajiban, serta peningkatan efektivitas penggunaan aset produktif. Optimalisasi pengelolaan aset diharapkan dapat meningkatkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU sehingga manfaat ekonomi yang diterima anggota juga semakin besar. Dari sisi akademik, penelitian ini memperkuat penerapan teori analisis laporan keuangan pada organisasi koperasi serta menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan masih relevan digunakan sebagai alat evaluasi tingkat kesehatan koperasi. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji kinerja keuangan koperasi pada sektor perkebunan maupun sektor usaha lainnya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan: 1) Penelitian hanya dilakukan pada satu objek penelitian, yaitu KUD Koskopabo, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh koperasi di Kabupaten Dharmasraya maupun daerah lain; 2) Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan periode 2020–2024 sehingga tidak mengkaji faktor-faktor manajerial maupun kebijakan internal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan koperasi; 3) Analisis penelitian terbatas pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas tanpa memasukkan rasio aktivitas maupun analisis arus kas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak objek penelitian, memperpanjang periode pengamatan, menggunakan indikator keuangan yang lebih lengkap, serta

mengombinasikan analisis kuantitatif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara kepada pengurus koperasi sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan koperasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Koskopabo Tahun 2020–2024 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja keuangan KUD Koskopabo berada pada kondisi yang cukup baik. Koperasi memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar yang dimiliki, mempertahankan struktur permodalan yang relatif sehat, serta mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari pemanfaatan aset dan modal yang dimiliki. Meskipun demikian, penelitian juga menunjukkan adanya fluktuasi pada beberapa indikator keuangan, terutama terkait perubahan aset lancar, kewajiban, dan perolehan SHU selama periode pengamatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan koperasi telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek efisiensi pengelolaan aset dan optimalisasi profitabilitas agar kinerja keuangan dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dengan memperkuat penerapan konsep analisis rasio keuangan sebagai instrumen dalam menilai tingkat kesehatan koperasi melalui indikator likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Secara metodologis, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan laporan keuangan tahunan mampu memberikan gambaran yang sistematis mengenai kondisi keuangan koperasi dalam suatu periode tertentu. Dari sisi praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengurus KUD Koskopabo dalam menyusun kebijakan pengelolaan keuangan, meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset, mengendalikan kewajiban, serta mengoptimalkan perolehan Sisa Hasil Usaha sehingga keberlanjutan usaha dan kesejahteraan anggota dapat terus ditingkatkan.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan beberapa koperasi sehingga hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penelitian berikutnya juga dapat memperpanjang periode pengamatan, menggunakan indikator kinerja keuangan yang lebih komprehensif seperti rasio aktivitas, rasio arus kas, atau analisis tren, serta

mengombinasikan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara kepada pengurus dan anggota koperasi. Pengembangan tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan koperasi serta menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif bagi pengembangan koperasi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Alvinaratry, S. (2023). Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Karya Husada Jember Tahun 2019–2021. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU), 2*(2), 96–104. https://doi.org/10.29407/jpeaku.v2i2.18110

Amalia, M. (2023). Analysis of financial performance at cooperative: The role of liquidity and profitability ratio. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi, 4*(1), 244–248. https://doi.org/10.55583/invest.v4i1.493

Avrilya, P. A., Detyesi, M. N., Rohima, M., Tabitha, N., & Amalia, P. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Laporan Sisa Hasil Usaha: Studi Kasus Koperasi Karyawan Vale Tahun 2020–2022. *Journal of International Multidisciplinary Research, 3*(7), 40–49. https://doi.org/10.62504/jimr1313

Badriyah, A. A., Wahyuningsih, W., & Kartiko, E. (2022). Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Unit Desa Karya Bakti Sucinaraja Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi: Sarana Informasi Ekonomi dan Akuntansi, 7*(2), 88–97. https://doi.org/10.52434/jwa.v7i2.2241

Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting, 2*(2), 125–142. https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659

Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Fahriani, D., & Zubaidah, T. R. (2023). Financial performance analysis of the saving and loan cooperative. *JKIE (Journal Knowledge Industrial Engineering), 10*(1), 38–49. https://doi.org/10.35891/jkie.v10i1.4125

Harefa, L., Zebua, S., Bate'e, M. M., & Kakisina, S. M. (2023). Penerapan SAK ETAP pada Koperasi dalam Penyajian Laporan Keuangan: Studi Kasus Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Gunungsitoli. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 11*(4), 1820–1828. https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.50535

Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.

Munawir, S. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.

Pancawati, N. L. P. A. (2025). Menilai Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sadar. *Valid: Jurnal Ilmiah, 22*(1), 82–96. https://doi.org/10.53512/valid.v22i1.451

Pertiwi, N., Natsir, U. D., Anwar, A., Tawe, A., & Nurman, N. (2024). Analisis Rentabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia

Universitas Negeri Makassar. *MES Management Journal, 3*(1), 200–211. https://doi.org/10.56709/mesman.v3i1.148

Ramdhani, A., & Elmanizar, E. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera. *Majalah Sainstekes, 6*(1), 1–10. https://doi.org/10.33476/ms.v6i1.1212

Setyaningsih, A., Roni, R., Yulianto, A., Riono, S. B., & Harini, D. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN), 3*(1), 68–79. https://doi.org/10.46772/jacfin.v3i1.974

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.

Syah, S. R., Irmawati, I., & Nabila, N. (2024). Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba. *Journal of Accounting, Economics, and Business Education, 2*(1), 131–149. https://doi.org/10.62794/jaebe.v2i1.2261

Telaumbanua, A., & Harefa, P. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi dengan Pendekatan Rasio: Studi pada Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias 2019–2022. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 6*(2), 2337–2350. https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1270

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.